

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak. Setiap tahunnya Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar, namun pada realisasinya penerimaan zakat masih jauh dari potensi yang ada. Adanya kemajuan teknologi dalam layanan keuangan atau disebut dengan *fintech* kini OPZ mulai menggunakan pemanfaatan teknologi yang ada dengan bekerja sama dengan perusahaan *fintech* guna pengumpulan zakat yang lebih optimal

Dengan menggunakan model *Technology Acceptance model* penulis menganalisis dan memahami faktor-faktor dalam mempengaruhi penerimaan suatu penggunaan melalui teknologi. Penelitian ini menggunakan variabel independen persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan privasi, religiusitas, serta kepercayaan dengan variabel dependen keputusan muzakki membayar zakat secara *online* pada *platform fintech*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemanan dan privasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat secara *online* pada *platform fintech*. Kemudian untuk variabel kegunaan, kemudahan, religiusitas dan kepercayaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat secara *online* melalui *platform fintech*.

Kata Kunci: *TAM, Persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan privasi, religiusitas, kepercayaan, platform fintech.*

